

## Penguatan Kolaborasi Tri Pusat Pendidikan Melalui Program Parenting Akbar dalam Upaya Penguatan Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Farhanah Nur Aisyah<sup>1\*</sup>, Intan Kurnia Sari<sup>1</sup>, Khairunnisa Zahro Andini<sup>1</sup>, Khansa Aulia Revanda<sup>1</sup>, Khoirina Najwa Azzahra<sup>1</sup>, Djum Djum Noer Benty<sup>1</sup>, Hasan Argadinata<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Malang

\*Corresponding author, email: [farhanah.nur.2301316@students.um.ac.id](mailto:farhanah.nur.2301316@students.um.ac.id)

### Kata kunci

Tri Pusat Pendidikan  
Parenting Akbar  
Kolaborasi

### Abstrak

Penelitian ini mendalami tentang Parenting Akbar dengan kolaborasi oleh Tri Pusat Pendidikan untuk meningkatkan hubungan sekolah dan masyarakat. Tri Pusat Pendidikan menekankan pentingnya kerjasama dan kolaborasi antara tiga elemen dalam pendidikan, yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat, untuk mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Konsep ini semakin diperkuat dengan adanya program Parenting Akbar, yang bertujuan meningkatkan pemahaman orang tua tentang peran penting mereka dalam mendidik anak, baik dalam aspek akademik, emosional, maupun pembentukan karakter. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program Parenting Akbar dengan kolaborasi oleh Tri Pusat Pendidikan. Data dikumpulkan dengan metode wawancara mendalam dan observasi dari waka humas. Penelitian ini menghasilkan bahwa Parenting Akbar menjadi sarana untuk mempromosikan sekolah kepada masyarakat dan memberikan edukasi mengenai parenting serta membekali para hadirin tentang pengasuhan yang efektif sesuai nilai-nilai Islam. Serta mendukung dan memfasilitasi kreativitas peserta didik dalam bentuk pertunjukkan pentas seni seperti menari, bermusik dan teater. Dengan demikian, Tri Pusat Pendidikan yang berkolaborasi dengan program Parenting Akbar menjadi strategi yang efektif untuk menciptakan individu yang holistik, berkualitas, dan berdaya saing tinggi di masa depan.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan diartikan sebagai pengalaman pembelajaran yang nyaman sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat. Pendidikan tidak hanya melibatkan atas pemberian keterampilan khusus, tetapi juga sesuatu yang lebih mendalam terkait pengetahuan, penilaian, dan kebijaksanaan (Pristawanti dkk, 2020). Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Maisyaroh (2020), proses pembelajaran tidak akan pernah lepas dari pengaruh lingkungan dengan sebutan Tri Pusat Pendidikan yang meliputi lingkungan keluarga, pendidikan di lingkungan perguruan atau sekolah, dan pendidikan di lingkungan masyarakat atau pemuda. Ketiga elemen tersebut memiliki peran pentingnya masing-masing dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah saja, namun juga diperlukan dukungan dari tri pusat pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pendidik dan peserta didik harus bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik, menarik, dan tentu saja lebih mudah dipahami (Sulthoni dkk, 2019).

Tri Pusat Pendidikan merupakan lembaga yang tujuan utamanya adalah penelitian, pengembangan, dan implementasi teori-teori pembelajaran terkini. Melalui berbagai kegiatan penelitian, pengembangan kurikulum, pelatihan bagi para pendidik, dan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan di bidang pendidikan, Tri Pusat Pendidikan berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Setiap orang mempunyai peranan penting dalam mendukung tumbuh kembang dan pendidikan anak. Namun kerjasama ini seringkali menemui berbagai kendala dalam pelaksanaannya, antara lain Kurangnya komunikasi antara orang tua dan sekolah, perbedaan pemahaman mengenai tanggung jawab masing-masing pihak, dan terbatasnya waktu bagi orang tua untuk terlibat langsung dalam kegiatan pendidikan (Darwis dkk 2024). Kendala tersebut menjadi hal yang harus diselesaikan oleh institusi terkait demi kelancaran proses pembelajaran. Penulis telah menganalisis bahwa dalam

menyelesaikan kendala serta melakukan penguatan kolaborasi antar Tri Pusat Pendidikan dapat melalui terobosan program yang diusung oleh suatu lembaga pendidikan yang sesuai dengan kultur budayanya. Pada kesempatan kali ini, penulis menganalisa sebuah lembaga pendidikan swasta tingkat menengah pertama di tengah kota Malang.

SMPIT As-Salam Malang, sebuah sekolah menengah pertama swasta yang berkomitmen untuk menciptakan pendidikan holistik, yang melibatkan kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai tri pusat pendidikan menjadi prioritas utama. Sekolah ini berusaha agar setiap unsur pendidikan saling mendukung dan bekerja sama dalam menghasilkan generasi yang berakhlak mulia, cerdas, dan siap menghadapi tantangan global. Mengacu pada permendikbud Nomor 23/2017 tentang Hari Sekolah mantan Presiden Jokowi menegaskan akan pentingnya sinergi sekolah dengan keluarga dan masyarakat. Kolaborasi Tri Pusat Pendidikan (keluarga, sekolah, dan masyarakat) penting untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter peserta didik selama 5 hari aktif. Kemendikbud telah menetapkan lima nilai utama karakter yang harus dimiliki, yakni religius, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong-royong. Selaras dengan Ki Hajar Dewantara menurut Biyanto (2017) yang menekankan pentingnya harmonisasi empat dimensi pendidikan, yakni olah hati (etik), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi), dan olahraga (kinestetik). SMPIT As-Salam mengintegrasikan kolaborasi antar Tri Pusat Pendidikan yang berfokus pada harmonisasi empat elemen pendidikan melalui salah satu program humas di SMPIT As-Salam, yakni Parenting Akbar. Sebelum melangkah lebih jauh, penulis juga mendalami terkait manajemen humas sehingga terbentuknya suatu program yang mengusung penguatan kolaborasi antar Tri Pusat Pendidikan yang bertujuan untuk memperkuat peran orang tua dalam pendidikan anak. Melalui olah hati, rasa, pikiran dan tenaga atas ketiga belah pihak terlaksanalah program ini sesuai tujuan yang ingin dicapai oleh SMPIT As-Salam.

Program Parenting Akbar merupakan salah satu strategi untuk menguatkan hubungan komunikasi antara sekolah dan orang tua. Melalui program ini, diharapkan orang tua bisa lebih memahami tanggung jawab mereka dalam mendukung perkembangan akademik dan karakter anak serta membangun kerjasama yang solid antara keluarga, sekolah, dan masyarakat melalui beberapa rangkaian acara, sehingga tercipta pendidikan yang lebih efektif dan menyeluruh. Program ini menjadi salah satu kunci dalam pelaksanaan hubungan antara sekolah dan masyarakat di SMPIT As-Salam Malang. Penulis yakin, penelitian ini memberikan timbal balik yang positif atas penguatan kolaborasi Tri Pusat Pendidikan di SMPIT As-Salam melalui program Parenting Akbar.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendapatkan hasil penelitian. Dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan metode deskriptif dianggap tepat untuk mengklarifikasi kenyataan sosial yang ada (Syahrizal dan Jailani, 2023). Moeloeng menjelaskan dalam Abdussamad (2021), penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarah sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar-dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak; peneliti dan subjek penelitian. Penggunaan metode deskriptif merupakan metode yang paling sesuai digunakan dalam penelitian ini, dengan menggambarkan suatu peristiwa yang ditangkap di lokasi penelitian untuk dituangkan dalam pembahasan yang akan bermanfaat di kemudian hari. Pendekatan kualitatif-deskriptif ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk memahami bagaimana pergerakan hubungan sekolah dan masyarakat pada SMPIT As-Salam.

Target pada penelitian ini ditujukan kepada waka humas SMPIT As-Salam. Dalam penelitian kali ini, penulis melakukan wawancara dengan dua narasumber; Waka Humas dan CO IT yang juga berpengaruh dalam hubungan sekolah dan masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu satu bulan dengan beberapa kali pertemuan di SMPIT As Salam. Sekolah ini dipilih dengan teknik purposive sampling dengan faktor SMPIT As-Salam Malang memiliki aktivitas hubungan sekolah dan masyarakat yang aktif dengan beberapa program humas yang dimiliki oleh SMPIT As-Salam Malang. Menurut Sugiyono dalam Parastiti, dkk (2015), purposive sampling merupakan teknik dalam pemilihan subjek berdasarkan kompetensi relevan dengan penelitian. Kompetensi

utama yang dibutuhkan yaitu pengalaman waka humas dalam melaksanakan kegiatan atau program humas di SMPIT As-Salam.

Proses penelitian ini melalui beberapa tahap, yang dimulai dari tahap survei lokasi dengan melalui purposive sampling, melakukan koordinasi dengan pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan izin penelitian. Setelah itu dilakukan wawancara mendalam yang disusul langsung dengan observasi sekolah. Selain mendapatkan hasil dari wawancara mendalam, penulis juga melakukan triangulasi data dengan melakukan survei dan analisis dokumen pendukung serta dokumentasi program yang terdapat di SMPIT As-Salam demi mendapatkan validitas dan kredibilitas suatu objek temuan penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk tetap dilaksanakannya program program humas di SMPIT As-Salam Malang demi keberlangsungan proses perkembangan peserta didik dengan pendampingan kuat oleh Tri Pusat Pendidikan.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Parenting Akbar merupakan program tahunan humas SMPIT As-Salam yang bertujuan untuk mengenalkan sekolah kepada masyarakat khususnya orang tua peserta didik yang menyekolahkan anaknya di SDI As-Salam. Parenting Akbar melibatkan kolaborasi dengan pihak eksternal terutama Tri Pusat pendidikan yakni pihak sekolah (seperti kepala sekolah, guru dan peserta didik), orang tua dan masyarakat. Parenting Akbar merupakan kegiatan pembinaan kepada orang tua mengenai bagaimana cara menjadi orang tua yang baik dan cara mendidik anak secara islami di rumah. Selain melakukan pembinaan kegiatan ini juga dimanfaatkan sebagai tempat silaturahmi antar orang tua dan masyarakat, kegiatan arenting akbar dibuka untuk umum dan gratis uang pendaftaran sehingga siapapun dapat mengikuti kegiatan tersebut.

Parenting akbar dikoordinasikan oleh kepala sekolah dan kepala yayasan untuk pembentukan panitia inti seperti ketua pelaksana, sekretaris, dan bendahara. Setelah pembentukan panitia inti selanjutnya, yaitu menentukan panitia lainnya untuk membantu merancang bagaimana pelaksanaan program Parenting Akbar. Sumber daya manusia yang ditunjuk untuk menjadi panitia Parenting Akbar bukan hanya dari SMPIT As-Salam saja tetapi juga dari sumber daya manusia di SD dan TK As-Salam namun hanya beberapa orang yang ditunjuk menjadi panitia Parenting Akbar. Pelaksanaan Parenting Akbar dilakukan satu tahun sekali pada bulan Oktober. Program Parenting Akbar telah direncanakan saat rapat kerja Waka Humas dan menjadi program tahunan secara rutin yang dikelola oleh humas SMPIT As-Salam.

Program Parenting Akbar selain memiliki tujuan untuk memperkenalkan sekolah terdapat juga tujuan untuk mendorong kreativitas peserta didik serta memberikan ruang bagi peserta didik untuk menampilkan bakat dan kreativitasnya. Dalam pelaksanaannya Parenting akbar tidak hanya memberikan sosialisasi mengenai parenting yang baik kepada anak melainkan terdapat serangkaian acara pendukung seperti penampilan seni diantaranya yaitu menari, teater dan musik. Terdapat juga presentasi hasil karya peserta didik di bidang akademik maupun non akademik. Puncak acara dari Parenting Akbar yaitu penyampaian materi parenting yang disampaikan oleh narasumber ahli parenting. Untuk menambah wawasan audiens terdapat sesi interaktif yaitu melakukan diskusi dan tanya jawab dengan pemateri.

Pelaksanaan program ini didukung oleh sponsor dari pihak eksternal yang melakukan kerja sama dengan SMPIT As-Salam melalui Humas. Dengan adanya kerja sama oleh pihak eksternal ini dapat membantu anggaran program Parenting Akbar, sehingga Parenting Akbar dapat terlaksana sesuai perencanaan. Selain itu sponsor yang diberikan digunakan untuk membuat bazar kreativitas. Bazar kreativitas ini melibatkan peserta didik serta orang tua untuk mengelola bazar kreativitas, bazar ini berupa stand pameran hasil dari karya peserta didik dan kegiatan wirausaha kreatif.

Bazar kreativitas yang diselenggarakan dalam rangkaian acara program Parenting Akbar mengusung sebuah kolaborasi aktif antara civitas akademika sekolah dengan wali murid yang direncanakan satu bulan sebelumnya. Kolaborasi ini bukan hanya kerja sama antara beberapa pihak melainkan juga sebagai sarana untuk menyambung silaturahmi dan meningkatkan chemistry terutama antara wali murid dan anaknya. Seringkali kita temui dalam kehidupan nyata hubungan seorang anak dengan orang tuanya tidak baik baik saja. Dengan berbagai permasalahan yang menyebabkan hal tersebut terjadi. Untuk itu, program Parenting Akbar sangat mendorong

kolaborasi antara orang tua dan anaknya untuk menyatukan isi hati dan ide pikirannya untuk dituangkan pada bazar kreativitas di SMPIT As-Salam. Didukung dengan materi parenting yang dibawakan oleh ahlinya mendukung kolaborasi ini, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman orang tua tentang perkembangan anak, teknik pengasuhan, dan pendidikan. Melalui program ini, orang tua dapat mempelajari cara-cara untuk membangun dan memperkuat hubungan yang positif dan suportif dengan anak-anak mereka. Ini termasuk komunikasi yang efektif, memahami kebutuhan emosional anak, dan memberikan dukungan yang diperlukan. Selain memperkuat hubungan antara wali murid dan peserta didik, program ini juga memberikan kesempatan bagi orang tua untuk bertemu dan berinteraksi dengan orang tua lainnya. Kolaborasi Tri Pusat Pendidikan sangat diperlukan dalam proses perkembangan anak di lembaga pendidikan. Lingkungan sekitar anak sangat mempengaruhi proses perkembangan anak, bukan hanya dalam hal akademik namun juga pengembangan karakter dan keterampilan motorik halus. Akan hal itu, kolaborasi ini mencakup keterampilan peserta didik, mencakup keterampilan sosial, komunikasi, kreativitas dan juga jiwa wirausaha. Kolaborasi Tri Pusat Pendidikan di program Parenting Akbar ini bisa diaktualisasikan dalam suatu grafik persentase peran kontribusi masing masing pihak sebagaimana grafik berikut ini.



Gambar 1.0 Grafik Kolaborasi Tri Pusat Pendidikan di Program Parenting Akbar SMPIT As-Salam Malang

Grafik tersebut menunjukkan persentase kolaborasi setiap pihak, dengan rincian kontribusi Pihak sekolah sebanyak 35%, kontribusi masyarakat sebanyak 15%, serta kontribusi konsumen pendidikan sebanyak 50% yang terdiri dari kolaborasi antara wali murid dan peserta didik dengan persentase 25% setiap pihaknya. Pihak sekolah berperan mulai dari proses perencanaan hingga evaluasi atas program ini, serta menjadi penghubung antara Tri Pusat lainnya. Masyarakat sekitar berperan dalam proses pendanaan serta sponsorship yang mendukung penuh bazar kreativitas. Sedangkan konsumen pendidikan berperan aktif mengisi rangkaian acara yang dimulai dengan penampilan bakat dan minat siswa, Penyampaian materi parenting untuk wali murid serta diakhiri dengan kolaborasi dalam bazar kreativitas. Persentase tersebut termasuk dalam persentase yang seimbang dengan proporsi yang sesuai antar pihaknya. Diharapkan program ini tetap berkelanjutan sebagai penguatan kolaborasi antar Tri Pusat Pendidikan yang mendukung proses perkembangan anak.

Program Parenting Akbar SMPIT As-Salam menggambarkan implementasi strategi pendidikan berbasis kolaborasi antara Tri Pusat Pendidikan yakni pihak sekolah (seperti kepala sekolah, guru dan peserta didik), orang tua dan masyarakat. Berdasarkan data, tujuan program ini mencakup memperkenalkan sekolah, mendorong kreativitas peserta didik melalui kegiatan seni, akademik, dan non-akademik, dan memberikan pembinaan orang tua dalam mendidik anak secara Islami di rumah. Ini relevan dalam permasalahan yang sering terjadi, di mana keluarga menghadapi tantangan seperti kurangnya waktu untuk interaksi keluarga. Sehingga pembinaan keluarga Islami dalam program Parenting Akbar SMPIT As-Salam ini adalah fondasi bagi penguatan karakter anak di era globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendidikan karakter, sebagaimana diuraikan oleh Atmoko, dkk (2017), yang menyebutkan bahwa pendidikan karakter menjadi hal yang penting diimplementasikan melalui integrasi pembelajaran maupun melalui pelayanan bimbingan dan konseling. Hal ini diharapkan proses pembentukan karakter dapat dikembangkan dan ditegakkan melalui berbagai kegiatan guna

pembentukan generasi yang berkualitas, seperti program Parenting Akbar SMPIT As-Salam ini. Pembinaan keluarga Islami adalah fondasi bagi penguatan karakter anak di era globalisasi. Hal ini mendukung fakta bahwa program ini tidak hanya berperan sebagai pembinaan tetapi juga alat untuk membangun komunitas keluarga yang harmonis.

Data menunjukkan bahwa Parenting Akbar tidak hanya melibatkan elemen internal SMPIT As-Salam tetapi juga pihak eksternal yang memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan program pendidikan, termasuk sponsor dan masyarakat. Sponsorship ini tidak hanya membantu dari sisi anggaran, tetapi juga menciptakan peluang untuk mempromosikan keterampilan wirausaha melalui bazar kreativitas. Kegiatan bazar yang melibatkan siswa dan orang tua memberikan pengalaman nyata dalam kewirausahaan dan mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan di usia dini. Dengan adanya dukungan eksternal, program dapat dirancang lebih dinamis dan inklusif, menjangkau audiens yang lebih luas. Hal ini penting karena kualitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh elemen internal sekolah tetapi juga oleh sinergi dengan masyarakat.

Kolaborasi antar Tri Pusat Pendidikan di SMPIT As-Salam menunjukkan partisipasi penuh antara wali murid terhadap program yang diselenggarakan oleh sekolah. Sebagaimana data yang diperoleh, peran sekolah, masyarakat, peserta didik serta wali murid menunjukkan partisipasi yang seimbang dan sesuai dengan porsinya masing masing. Pihak sekolah memiliki kendali penuh atas berjalannya acara mulai dari perencanaan, hingga proses evaluasi. Begitupun dengan wali murid yang memberikan sumbangsi penuh pada terselenggaranya program ini. Berhasil atau tidaknya program Parenting Akbar ini, tergantung komitmen semua Tri Pusat Pendidikan di SMPIT As-Salam Malang.

Program Parenting Akbar ini merupakan menunjukkan upaya sekolah dalam mendukung kreativitas peserta didik dan wadah bagi peserta didik yang memiliki kecerdasan unik dan perlu didukung. Hal ini dikarenakan program Parenting Akbar juga menciptakan ruang bagi peserta didik untuk menampilkan bakat, minat, atau kreativitas mereka melalui seni seperti tari, musik, dan teater, serta memamerkan karya akademik dan non-akademik. Data menunjukkan bahwa dengan diadakannya program Parenting Akbar ini dapat mendorong siswa untuk menampilkan bakat mereka dan membantu meningkatkan kepercayaan diri dan memotivasi mereka untuk terus berkembang. Selain itu, pengalaman ini menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memperkuat keterlibatan antara Tri Pusat Pendidikan. Hal ini dapat disebut dengan belajar secara kinestetik, seperti teori menurut Sukadi dalam Wedi, dkk (2020), bahwa belajar secara kinestetik juga berhubungan dengan praktik atau pengalaman belajar secara langsung. Pengalaman pada peserta didik tersebut akan memberikan kesan positif di kehidupan masa depannya.

#### **4. Kesimpulan**

Program Parenting Akbar di SMPIT As-Salam Malang adalah upaya strategis untuk memperkuat kolaborasi antara Tri Pusat Pendidikan, yakni sekolah, keluarga, dan masyarakat. Program ini dirancang untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh, baik dari aspek akademik, karakter, maupun keterampilan sosial. Pelaksanaan Parenting Akbar melibatkan berbagai elemen sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, peserta didik, serta komunitas sekitar.

Parenting Akbar juga menjadi sarana untuk mempromosikan sekolah kepada masyarakat, sekaligus menampilkan kreativitas dan bakat siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik. Program ini menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan kepercayaan diri siswa, dan memberikan pengalaman langsung yang bermanfaat untuk masa depan mereka. Dengan pendekatan ini, SMPIT As-Salam Malang berhasil menunjukkan bagaimana kolaborasi Tri Pusat Pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat karakter Islami, dan menghasilkan generasi yang unggul secara akademik, mandiri, serta memiliki nilai-nilai kebangsaan dan religius yang kokoh.

Program ini menjadi model implementasi kolaborasi pendidikan yang efektif, mengatasi berbagai tantangan seperti minimnya komunikasi antara orang tua dan sekolah atau keterbatasan waktu orang tua untuk terlibat aktif. Dengan dukungan semua pihak, program ini diharapkan dapat terus berlanjut dan menjadi landasan dalam membangun generasi yang siap menghadapi tantangan global dengan integritas dan kemampuan yang tinggi. Kolaborasi yang seimbang antara sekolah,

keluarga, dan masyarakat melalui Parenting Akbar menjadi kunci keberhasilan pendidikan holistik di SMPIT As-Salam Malang.

## Referensi

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. 2021. Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press.
- Atmoko, A., Indreswari, H., Simon, I. M., Utami, N. W., & Bariyyah, K. 2017. Analisis kebutuhan siswa dalam layanan konseling berbasis blended learning dan implikasinya terhadap pengembangan karakter. In Seminar Nasional Pendidikan-Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang Sinergitas Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Penguatan Pendidikan Karakter (Vol. 2, No. 2, pp. 11-28).
- Biyanto 2017. Implementasi Program Lima Hari Sekolah. Sindonews. <https://nasional.sindonews.com/berita/1217738/18/implementasi-program-lima-hari-sekolah> diakses 04 Desember 2024.
- Darwis, M., Damopolii, M., & Yuspiani, Y. 2024. Tri Pusat Pendidikan Sebagai Lembaga Pengembangan Teori. JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 3(3), 29-38.
- Maisyaroh, M., Untari, S., Chusniyah, T., Saputra, M., Nurcahyo, H., & Choiri, I. (2020). Kolaborasi tripusat pendidikan dalam penataan budaya sekolah berbasis pembudayaan nilai Pancasila untuk membangun siswa berkarakter. CV AE Media Grafika.
- Parastiti, D. E., Mukhlis, I., & Haryono, A. 2015. Analisis Penggunaan Uang Elektronik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Jesp, 7(1), 2086-1575.
- Permendikbud. 2017. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. 2022. Pengertian pendidikan. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6), 7911-7915.
- Sulthoni, S., Ramadani, A. D., & Wedi, A. 2019. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi blended learning di Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 2(1), 62-67.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. 2023. Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, 1(1), 13-23.
- Wedi, A., Adi, E. P., & Mustafid, M. F., 2020. Perbedaan indeks prestasi kumulatif (ipk) berdasarkan gaya belajar pada mahasiswa jurusan teknologi pendidikan universitas negeri malang angkatan 2017. Universitas Negeri Malang.